

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat tentang diakonia transformatif, ialah diakonia yang tidak berfokus hanya memberikan uang, makanan atau pakaian tetapi untuk melatih seseorang dapat memberdayakan sesuai dengan talenta yang mereka miliki. Diakonia transformatif ini dapat membuka mata seseorang untuk percaya diri dalam memberdayakan hidup mereka namun, tidak sedikit jemaat yang belum memahami tentang diakonia transformatif. Menurut jemaat ini adalah hal baru bagi mereka untuk menerapkan dalam program jemaat oleh karena itu, gereja perlu memberikan pemahaman pada jemaatnya tentang diakonia transformatif.
2. Mendeskripsikan diakonia transformatif, diakonia transformatif berdampak baik bagi gereja, oleh karena itu perlu diterapkan dalam GMIH Eben Haezer Podol demi menghadirkan damai sejahtera Allah. GMIH Eben Haezer Podol juga belum terlalu dalam membantu jemaat ketika dalam kekurangan khususnya pada petani kelapa.
3. Bentuk diakonia transformatif untuk jemaat yang kakurangan khususnya bagi petani kelapa, ialah dengan pembentukan organisasi atau

kelompok. Kemudian, mereka menentukan ketua kelompok mereka, setelah itu mereka menyusun program mereka. Kelompok tersebut juga harus berkerja sama dengan gereja dan sinodenya, serta pemerintah agar dapat mengadakan sosialisasi tentang lapangan kerja pada kelompok tersebut.

B. Saran

1. Saran untuk gereja: Gereja perlu memperhatikan pekerjaan jemaatnya dan memberikan pemahaman lebih tentang diakonia, terutama diakonia transformatif, serta cara memperdayakan dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup anggota jemaat dalam mengembangkan potensi jemaat serta menggembalakan jemaatnya, memperhatikan keadaan jemaat juga merupakan bagian dari peran gereja. Selain itu, penting bagi gereja dapat menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah jemaat.
2. Saran untuk jemaat: Jemaat diharapkan belajar membuka diri untuk menerima hal-hal baru untuk diterapkan dalam jemaatnya terutama tentang diakonia transformatif dan menemukan bentuk diakonia transformatif untuk diterapkan dalam hidup berjemaat, sehingga gereja dapat berkembang dalam menjalankan misi Allah ditengah-tengah dunia.